




LAMPIRAN 1 : TABEL PENYELESAIAN

A. Assurance Plan PT. Indonesia Power

Sustainability Report 2018 PT. Indonesia Power
Standard Used : GRI Standards 2016

Criteria used by GRI Standards 2016 & G4	Evidence Gathering	Analyzing Evidence	Reccomendation	Conclusion
<p>GRI 201 Kinerja Ekonomi</p>				
<p>201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan: a. Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (EVG & D) dengan basis akrual, termasuk komponen dasar untuk operasi global organisasi sebagaimana terdaftar di bawah ini. Jika data disajikan dengan basis tunai, laporkan alasan pembenaran atas keputusan ini selain melaporkan komponen dasar berikut ini: i. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan: pendapatan; ii. Nilai ekonomi yang didistribusikan: biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran</p>	<p>Pengungkapan GRI 201-1 (SR p.86 & 90) tentang Nilai ekonomi langsgng yang dihasilkan dan didistribusikan.</p> 	<p>a. i. IP telah menyebutkan nilai ekonomi yang dihasilkan: pendapatan a. ii IP telah menyebutkan nilai ekonomi yang dihasilkan: beban operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah dan investasi ke masyarakat a. iii IP telah menyebutkan nilai ekonomi yang ditahan dan disimpan pada tahun 2018 b. IP melaporkan EVG&D pada tingkat lingkung perusahaan Termasuk kantor pusat dan unit pembangkitan.</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara-cara lain tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

untuk pemerintah berdasarkan negara, dan investasi masyarakat;
 iii. Nilai ekonomi yang disimpan: 'nilai ekonomi langsung yang dihasilkan' dikurangi 'nilai ekonomi yang didistribusikan'.
 b. Jika signifikan, laporkan EVG&D secara terpisah pada tingkat nasional, regional, atau pasar, dan kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansinya. (IP tdk menyatakan nilai ekonomi langsung itu signifikan).

GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung

203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan :
 a. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan.
 b. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan.
 c. Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono.

203-2 Dampak Ekonomi tidak

Pengungkapan GRI 203-1 (SR p.91-93) tentang Investasi infrastruktur dan dukungan layanan.


Pengungkapan GRI 203-2

a. IP telah mengungkapkan tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan.
 b. IP telah mencantumkan dampak yang akan terjadi baik positif maupun negatif atas pengembangan dari investasi infrastruktur
 c. IP telah menyebutkan sifat program pembangunan tersebut bersifat komersial dan bantuan.

a. IP telah menyebutkan contoh

-

-

100%



100%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

<p>Langsung yang signifikan :</p> <p>a. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif.</p> <p>b. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan</p>	<p>(SR p. 95,96, 253, 258, 262) tentang dampak ekonomi tidak langsung</p>  <p>yang signifikan.</p>	<p>dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dari organisasi termasuk dampak positif dan negatif.</p> <p>b. signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung terlihat dalam kebijakan perusahaan dalam pedoman pelaksanaan CSR, community development dan program InPowerCare</p>		
<p>GRI 302 Energi</p> <p>a. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan, dalam joule atau kelipatannya, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan.</p> <p>b. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan, dalam joule atau kelipatannya, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan.</p> <p>c. Dalam joule, watt jam atau kelipatannya, total:</p> <p>i. konsumsi listrik</p> <p>ii. konsumsi pemanasan</p> <p>ii. konsumsi pendinginan</p>	<p>Pengungkapan GRI 302-1 (SR p.130) tentang konsumsi energi dalam organisasi.</p> 	<p>a. IP telah menyebutkan konsumsi bahan bakar total dari sumber daya tak terbarukan dalam satuan gigajoule termasuk jenis bahan bakar yang digunakan</p> <p>b. IP telah menyebutkan konsumsi bahan bakar total dari sumber daya terbarukan dalam satuan gigajoule serta jenis bahan bakar yang digunakan</p> <p>c. i. IP telah menyebutkan total konsumsi listrik sendiri per unit pada tahun 2018 dalam Gwh</p> <p>c. ii - iv IP tidak menyebutkan konsumsi pemanasan, konsumsi pendinginan dan konsumsi uap</p> <p>d. i IP telah menyebutkan total listrik yang terjual per unit tahun 2018 dalam Gwh</p>	<p>1. IP harus melaporkan total konsumsi pendinginan, pemanasan dan konsumsi uap sendiri dalam laporan keberlanjutan. IP harus melaporkan konsumsi pemanasan, pendinginan dan uap terjual dalam laporan keberlanjutan.</p>	<p>79%</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

iv. konsumsi uap

d. Dalam joule, watt jam atau kelipatannya, total:

i. listrik terjual

ii. pemanasan terjual

iii. pendinginan terjual

iv. uap terjual

e. Konsumsi energi total dalam organisasi, dalam joule atau kelipatannya.

f. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.

g. Sumber faktor konversi yang digunakan.

302-3 Intensitas Energi :

a. Rasio intensitas energi untuk organisasi.

b. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio.

c. Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semuanya.

d. Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, di luarnya, atau

Pengungkapan GRI 302-3 (SR p.131) Tentang intensitas energi



d. ii-iv IP tidak menyebutkan total pemanasan, pendinginan dan uap terjual.

e. IP telah menyebutkan konsumsi energi total dalam organisasi dalam satuan Gj

f. alat perhitungan dilakukan dengan menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan EBT dalam satuan masing-masing kemudian dikonversi kedalam satuan Gj

g. Sumber faktor konversi yang digunakan IP adalah General Converter for Energy dari International Energy Agency (IEA)

a. Rasio Intensitas energi perusahaan sebesar 5.595,33 GJ/GWh



b. Rasio efisiensi penggunaan energi dihitung dengan membagi total penggunaan energi dan total produksi

c. Jenis energi yang termasuk dalam rasio adalah batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi dan air.

d. rasio menggunakan total konsumsi energi perusahaan (dalam organisasi)

-

100%

	keduanya.				
	<p>302-4 Pengurangan konsumsi energi</p> <p>a. Jumlah pengurangan konsumsi energi yang dicapai sebagai akibat langsung dari inisiatif konservasi dan efisiensi, dalam joule atau kelipatannya.</p> <p>b. Jenis-jenis energi yang termasuk dalam pengurangan; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semuanya.</p> <p>c. Dasar untuk menghitung pengurangan konsumsi energi, seperti tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan untuk memilihnya.</p> <p>d. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>	<p>Pengungkapan GRI 302-4 (SR p.132) tentang pengurangan konsumsi energi</p> 	<p>a. IP telah mengungkapkan jumlah energi yang berhasil diefisienkan selama tahun 2018 sebesar 6.317.002,49 GJ</p> <p>b. Jenis energi yang termasuk dalam pengurangan adalah batu bara; gas; panas bumi; HSD dan Gas; gas; HSD, MFO & Gas.</p> <p>C. Dalam perhitungan efisiensi, seluruh kegiatan terkait efisiensi baik bahan bakar, listrik dan kegiatan operasional pembangkit masuk dalam perhitungan efisiensi energi.</p> <p>d. Perhitungan menggunakan denominator total produksi listrik sebagai faktor yang paling relevan.</p>	-	100%
	4 GRI 304 Keanekaragaman Hayati				
	<p>304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi :</p> <p>a. Ukuran dan lokasi dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi, dan apakah keberhasilan langkah-langkah restorasi telah disetujui atau disetujui oleh para profesional independen eksternal.</p> <p>b. Apakah dilakukan kemitraan</p>	<p>Pengungkapan GRI 304-3 (SR p.151-156) tentang habitat yang dilindungi atau direstorasi</p> 	<p>a. IP menetapkan luasan wilayah konservasi dalam kontrak kerjasama dengan pemerinrah setempat dan pihak kawasan taman nasional. Keberhasilan program konservasi keanekaragaman hayati dapat dilihat dari adanya peningkatan indeks keragaman hayati.</p> <p>B. IP bekerja sama dengan beberapa pihak pemerintah setempat,</p>	-	100%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

dengan pihak ketiga untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat yang berbeda dengan wilayah di mana organisasi telah melakukan pengawasan dan mengimplementasikan restorasi atau langkah-langkah perlindungan.

c. Status dari setiap wilayah berdasarkan kondisinya pada saat terakhir periode pelaporan.

d. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan.



kementerian LH dan pihak taman nasional

c. Status dari Setiap pelestarian keanekaragaman hayati ditunjukkan dalam tabel Upaya Pelestarian keanekaragaman hayati.

d. IP bekerja sama dengan lembaga atau laboratorium eksternal dengan metodologi pengukuran indeks keanekaragaman hayati

304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi :

a. Jumlah total dari spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi organisasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan:

i. Kritis atau sangat terancam punah

ii. Terancam punah

iii. Rentan

iv. Hampir terancam

v. Risiko rendah



a. 6

i. Kritis atau sangat terancam punah = 1

ii. Terancam punah = 2

iii. Rentan = 1


iv. Hampir Terancam = 1

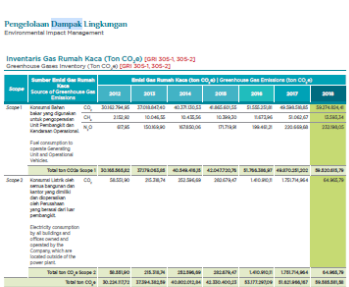
v. Risiko Rendah (Dilindungi) = 1

-

100%



5	<p>GRI 305 Emisi</p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung :</p> <p>a. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO2.</p> <p>b. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan; apakah berupa CO2, CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, NF3, atau semuanya.</p> <p>c. Emisi CO2 biogenik dalam metrik ton setara CO2.</p> <p>d. Tahun dasar untuk perhitungan, jika ada, meliputi:</p> <p>i. alasan untuk memilihnya;</p> <p>ii. emisi pada tahun dasar;</p> <p>iii. konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu perhitungan ulang emisi tahun dasar</p> <p>e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>f. Pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p> <p>g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>	<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p> 	<p>a. IP telah mengungkapkan Emisi GRI langsung dalam satuan ton CO2e.</p> <p>b. Gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO2, CH4, N2O</p> <p>c. IP tidak melaporkan Emisi CO2 biogenik dalam metrik ton setara CO2</p> <p>d. i. Tahun dasar untuk perhitungan emisi adalah tahun 2012 sejalan dengan adanya peraturan presiden nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.</p> <p>d. ii IP menyajikan emisi pada tahun dasar perhitungan</p> <p>d. iii IP tidak menyebutkan konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu perhitungan ulang emisi tahun dasar</p> <p>e. IP tidak menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>f. IP tidak menyebutkan pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p> <p>g. Standar, metodologi dan perhitungan beban emisi mengacu pada standar IPCC 2006 Guidelines</p>	<p>1. IP mengungkapkan Emisi CO2 biogenik dalam metrik ton setara CO2</p> <p>2. IP menyebutkan konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu perhitungan ulang emisi tahun dasar</p> <p>3. IP menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>4. IP menyebutkan pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi</p>	51%
---	---	---	--	--	-----


			for National Greenhouse Gas Inventories.	ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.	
<p>a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung:</p> <p>a. Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO₂.</p> <p>b. Jika ada, emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO₂.</p> <p>c. Jika ada, gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, SF₆, NF₃, atau semuanya.</p> <p>d. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi:</p> <p>i. alasan untuk memilihnya;</p> <p>ii. emisi pada tahun dasar;</p> <p>iii. konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar</p> <p>e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>f. Pendekatan konsolidasi untuk</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-2 (SR p.136) tentang Emisi Energi GRK tidak langsung</p>  <p>Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Untuk melihat tingkat penurunan emisi GRK Indonesia Power melakukan perhitungan intensitas emisi GRK dengan menggunakan denominator total produksi bruto pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan. Data emisi yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari scope 1 dan scope 2 yang meliputi CO₂, CH₄, dan N₂O.</p> <p>Pada tahun 2018, nilai intensitas emisi GRK Indonesia Power sebesar 0,81 kg CO₂e/kWh, meningkat 13,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,72 kg CO₂e/kWh. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh total produksi dari pembangkit baru belianan (PLTA dan PLTA) maupun, dibanding tahun sebelumnya.</p> <p>Greenhouse Gas Emissions Intensity Indonesia Power calculates GHG emissions intensity using the denominator of total gross production of thermal generators as the most relevant factor to see the level of GHG emission reduction. The scope 1 and scope 2 include CO₂, CH₄ and N₂O in the types of emissions for calculation.</p> <p>In 2018, the Company's GHG emissions intensity ratio is 0,81 kg CO₂e/kWh, increased by 13,50% compared to 2017, which was 0,72 kg CO₂e/kWh. This increase is due to the contribution of total production from new renewable plants (hydropower and geothermal power plants) which decreased compared to the previous year.</p>	<p>a. IP menyebutkan emisi GRK tidak langsung berdasarkan lokasi dalam ton Co2</p> <p>b. IP tidak menyebutkan Emisi GRK tidak langsung berdasarkan pasar</p> <p>c. Gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂</p> <p>d. i. Tahun dasar untuk perhitungan emisi adalah tahun 2012 sejalan dengan adanya peraturan presiden nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.</p> <p>d.ii IP menyebutkan total emisi pada tahun dasar perhitungan</p> <p>d. iii IP tidak menyebutkan konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu perhitungan ulang emisi tahun dasar</p> <p>e. IP tidak menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>f. IP tidak menyebutkan pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p> <p>g. Standar, metodologi dan</p>	<p>1. IP menyebutkan emisi GRK tidak langsung berdasarkan pasar.</p> <p>2. IP menyebutkan konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu perhitungan ulang emisi tahun dasar</p> <p>3. IP menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>4. IP menyebutkan pendekatan</p>	<p>51%</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

<p>emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p> <p>g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>		<p>perhitungan beban emisi mengacu pada standar IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories.</p>	<p>konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p>	
<p>305-4 Intensitas emisi GRK :</p> <p>a. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi.</p> <p>b. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio.</p> <p>c. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas; apakah langsung (Cakupan 1), energi tidak langsung (Cakupan 2), dan/atau tidak langsung lainnya (Cakupan 3).</p> <p>d. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, NF₃, atau semuanya.</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-4 (SR 137-138) tentang Intensitas Emisi GRK</p> 	<p>a. Pada tahun 2018 rasio intensitas emisi GRK perusahaan sebesar 0.81kg CO₂ E/KwH.</p> <p>b. Penyebut dalam perhitungan rasio ini adalah total produksi bruto pembangkit thermal</p> <p>c. Jenis emisi GRK yang dimasukkan ada 2 yaitu jumlah antara emisi GRK langsung dan tidak langsung</p> <p>d. Gas yang termasuk adalah CO₂, CH₄ dan N₂O.</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>
<p>305-5 Pengurangan emisi GRK :</p> <p>a. Emisi GRK berkurang sebagai akibat langsung inisiatif pengurangan, dalam metrik ton setara CO₂.</p> <p>b. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC,</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-5 (SR 138) tentang Pengurangan Emisi GRK</p>	<p>a. IP mengurangi emisi GRK dengan program inisiatif penurunan emisi.</p> <p>b. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan diantaranya CO, SO₂, NO, Nox, dan NO₂</p> <p>c. Tahun dasar untuk perhitungan emisi adalah tahun 2012 sejalan dengan adanya peraturan presiden</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>

SF6, NF3, atau semuanya.
c. Tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan untuk memilihnya.
d. Cakupan di mana pengurangan terjadi: apakah (Cakupan 1) langsung, (Cakupan 2) energi tidak langsung, dan/atau (Cakupan 3) tidak langsung lainnya.
e. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.



nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.
d. IP berhasil melakukan pengurangan emisi dari gas CO2 sebesar 1.953.899,42 ton CO2
e. Standar, metodologi dan perhitungan beban emisi mengacu pada standar IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories.

305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya :
a. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya, untuk masing-masing hal berikut:
i. NOX
ii. SOX
iii. Polutan organik yang persisten (POP)
iv. Senyawa organik yang mudah menguap (VOC)
v. Polutan udara berbahaya (HAP)
vi. Materi partikulat (PM)
vii. Kategori standar lainnya dari emisi udara yang diidentifikasi dalam peraturan




a.
i. NOx sebesar 53.485.179,97 kg
ii. SO2 sebesar 55.528.195,67 kg
iii. CO sebesar 19.401.413,27 kg
iv. NO sebesar 2.426.472,64 kg
v. NO2 sebesar 2.684.675,32 kg
b. IP tidak menyebutkan sumber faktor emisi yang digunakan
c. Standar, metodologi dan perhitungan beban emisi mengacu pada standar IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan denominator total produksi bruto pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan.

IP menyebutkan sumber faktor emisi yang digunakan

67%




1. Ditayang menutupi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>v. Insinerasi (pembakaran massa) vi. Sumur injeksi vii. Tempat Pembuangan Akhir viii. Penyimpanan setempat ix. Lainnya (untuk dijelaskan oleh organisasi) c. Bagaimana metode pembuangan limbah ditetapkan: i. Dibuang langsung oleh organisasi, atau dikonfirmasi secara langsung ii. Informasi diberikan oleh kontraktor pembuangan limbah iii. Standar organisasi mengenai kontraktor pembuangan limbah</p>				
<p>GRI 401 Kepegawaian 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu: a. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Ini termasuk, secara minimum: i. asuransi jiwa; ii. perawatan kesehatan; iii. tanggungan disabilitas dan difabel;</p>	<p>Pengungkapan GRI 401-2 (SR p.205) tentang Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> 	<p>a. Berdasarkan status kepegawaian, IP memberikan komponen remunerasi yang lebih unggul kepada pegawai tetap dibanding kepada pegawai tidak tetap tanpa adanya perbedaan komponen benefit berdsarkan wilayah kerja perusahaan. b. IP mendefinisikan lokasi operasi yang signifikan sebagai wilayah kerja perusahaan.</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>



1. Ditaring meliputi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>iv. cuti melahirkan; v. persiapan masa pensiun; vi. kepemilikan saham; vii. lainnya. b. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.</p>				
<p>GRI 403 Kesehatan dan keselamatan kerja</p>				
<p>403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja: a. Pernyataan mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah diimplementasikan, termasuk jika: i. sistem itu diimplementasikan karena adanya persyaratan hukum dan, jika demikian, perlu dijelaskan daftar persyaratannya; ii. sistem diimplementasikan berdasarkan manajemen risiko yang sudah diakui dan/atau standar/ panduan sistem manajemen, dan jika demikian, perlu dijelaskan daftar standar/panduan. b. Deskripsi mengenai ruang lingkup pekerja, aktivitas, dan tempat kerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan penjelasan mengenai pekerja, aktivitas, atau tempat kerja yang</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-1 (SR p.223, 74) tentang Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.</p> 	<p>a. IP menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang menjadi bagian dari Sistem Manajemen Terpadu Indonesia Power, Sertifikasi tersebut yaitu : 1. Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 2. Sistem Manajemen K3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. b. Ruang lingkup pekerja meliputi inti perusahaan, IP telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dimasing-masing unit perusahaan dengan tugas dan fungsinya masing-masing</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>

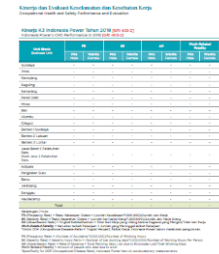


tidak tercakup, jika ada.

403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden:

- a. Deskripsi proses yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan menilai risiko secara rutin dan non-rutin, dan untuk menerapkan hierarki pengendalian agar dapat menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko, termasuk:
 - i. cara organisasi memastikan kualitas proses tersebut, termasuk kompetensi orang-orang yang melaksanakannya;
 - ii. penjelasan hasil proses tersebut digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara terus-menerus.
- b. Deskripsi proses bagi pekerja untuk melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya, dan penjelasan mengenai cara pekerja dilindungi dari pembalasan akibat melaporkan bahaya.
- c. Deskripsi tentang kebijakan dan proses bagi pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang

Pengungkapan GRI 403-2 (SR p.238) tentang Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden.



- a. i. Budaya K3 IP meliputi Mindset, knowledge dan response dan menempatkan hal-hal yang terkait dengan K3 menjadi prioritas pertama dalam aplikasi internal Perusahaan yaitu Maximo karena sifatnya emergency seperti menyangkut kesiapan sistem fire fighting.
- a. ii IP tidak menyebutkan hasil proses digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan SMK3.
- b. Pelaporan unsafe action, unsafe condition dan nearmiss melalui Aplikasi Nearmiss yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.
- c. IP tidak menyebutkan kebijakan dan proses bagi pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang dianggap tidak aman atau berbahaya.
- d. Sebagai tindak lanjut dari kejadian kecelakaan kerja tersebut, IP melakukan investigasi untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi perbaikan terhadap kecelakaan dan memonitor tindak selanjutnya. Selanjutnya dilakukan evaluasi menyeluruh dan menyusun tindakan corrective.

- 1. ii IP menyebutkan hasil proses digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan SMK3.
- 2. IP menyebutkan kebijakan dan proses bagi pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang dianggap tidak aman atau berbahaya.



58%

1. Dilarang menyalip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.




<p>mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, dan penjelasan cara pekerja dilindungi dari tindak pembalasan akibat menghindari pekerjaan.</p> <p>d. Deskripsi proses yang digunakan untuk menginvestigasi insiden terkait pekerjaan, termasuk proses untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko yang berkaitan dengan insiden, untuk menentukan tindakan korektif dengan menggunakan hierarki pengendalian, dan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.</p>				
<p>403-3 Layanan kesehatan kerja :</p> <p>a. Deskripsi mengenai fungsi layanan kesehatan kerja yang berkontribusi pada proses mengidentifikasi dan menghilangkan bahaya serta meminimalkan risiko, dan juga penjelasan tentang cara organisasi memastikan kualitas layanan tersebut dan memfasilitasi pekerja untuk mengaksesnya.</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-3 (SR p.225) tentang Layanan kesehatan Kerja.</p>	<p>a. IP telah memetakan jenis pekerjaan berisiko tinggi dan upaya pencegahan khusus maupun umum</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

a.	memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan dan manajemen akhir karier karena pensiun atau pemutusan hubungan kerja.		Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dalam kurun waktu selambat-lambatnya tiga tahun sebelum usia pensiun. (SR p.209)		
b.	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier a. Persentase total karyawan berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan kategori karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier selama periode pelaporan	Pengungkapan GRI 404-3 (SR p.200,201) tentang Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 	a.IP telah mengungkapkan persentase total karyawan yang menerima pengembangan karir berdasarkan jenis kelamin dan kategori karyawan	-	100%
c.	GRI 405 Keanekaragaman dan kesempatan kerja				
d.	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan : a. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi di setiap kategori keanekaragaman berikut: i. Jenis kelamin; ii. Kelompok usia: di bawah 30 tahun, 30 – 50 tahun, di atas 50 tahun iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan). b. Persentase karyawan per	Pengungkapan GRI 405-1 (SR p.183-184) tentang Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 	a. i. IP telah menyebutkan persentase individu dalam badan tata kelola organisasi pada kategori jenis kelamin ii. IP telah menyebutkan persentase individu dalam badan tata kelola organisasi pada kategori kelompok usia iii. IP tidak menyebutkan persentase individu dalam indikator keberagaman lainnya yang relevan seperti kelompok minoritas dan mayoritas b. i. IP telah menyebutkan persentase karyawan dalam	IP menyebutkan persentase individu dalam indikator keberagaman lainnya yang relevan seperti kelompok minoritas dan mayoritas	80%



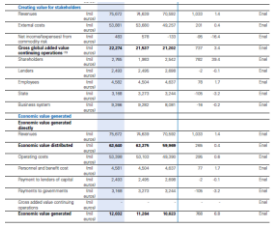
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>kategori karyawan dalam setiap kategori keanekaragaman berikut:</p> <p>i. Jenis kelamin;</p> <p>ii. Kelompok usia: di bawah 30 tahun, 30 – 50 tahun, di atas 50 tahun</p> <p>iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).</p>			<p>berdasarkan tingkat jabatan dalam kategori jenis kelamin</p> <p>ii. IP telah menyebutkan persentase karyawan dalam berdasarkan tingkat jabatan dalam kategori kelompok usia.</p> <p>iii. IP menyebutkan persentase individu dalam indikator keberagaman lainnya yang relevan seperti status kepegawaian, pendidikan dan unit bisnis</p>		
<p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki :</p> <p>a. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.</p> <p>b. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.</p>	<p>Pengungkapan GRI 405-2 (SR p.204) tentang Rasio Gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki</p> 	<p>a. Dalam pemberian remunerasi, IP menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan jumlahnya berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan kompetensi, pengalaman kerja, masa depan, bobot pekerjaan, lokasi, nilai kinerja serta kondisi dan sifat pekerjaan. IP tidak mengungkapkan rasio gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki</p> <p>b. lokasi operasi yang signifikan dalam SR IP didefinisikan sebagai lokasi/unit/daerah kerja.</p>	<p>IP menyebutkan rasio gaji pokok perempuan dibandingkan laki-laki</p>	<p>75%</p>	

B. Assurance Plan Enel Group


Sustainability Report 2018 Enel Group
Standard Used : GRI Standards 2016

No	Criteria used by GRI Standards 2016 & G4	Evidence Gathering	Analyzing Evidence	Reccomendation	Conclusion
----	--	--------------------	--------------------	----------------	------------

<p>1</p>	<p>GRI 201 Kinerja Ekonomi 201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan : a. Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (EVG & D) dengan basis akrual, termasuk komponen dasar untuk operasi global organisasi sebagaimana terdaftar di bawah ini. Jika data disajikan dengan basis tunai, laporkan alasan pembeneran atas keputusan ini selain melaporkan komponen dasar berikut ini: i. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan: pendapatan; ii. Nilai ekonomi yang didistribusikan: biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah berdasarkan negara, dan investasi masyarakat; iii. Nilai ekonomi yang disimpan: 'nilai ekonomi langsung yang dihasilkan' dikurangi 'nilaiekonomi yang didistribusikan'. b. Jika signifikan, laporkan EVG&D secara terpisah pada tingkat nasional, regional, atau pasar,dan kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansinya.</p>	<p>Pengungkapan GRI 201-1 SR p. 234-235 tentang Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> 	<p>a. i. Enel telah mneyebutkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (pendapatan) a. ii. Enel telah mneyebutkan nilai ekonomi langsung (biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, kepada pemerintah dan investasi masyarakat. a. iii. Enel telah mneyebutkan nila ekonomi yang disimpan b. Enel telah melaporkan EVG&D secara terpisah dalam lingkup enel</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>
----------	--	---	---	----------	-------------

<p>201-2 Implikasi Finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim :</p> <p>a. Risiko dan kesempatan yang diakibatkan oleh perubahan iklim yang berpotensi menghasilkan perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, atau pengeluaran, termasuk:</p> <p>i. deskripsi risiko atau kesempatan dan klasifikasinya baik secara fisik, regulatif, atau lainnya;</p> <p>ii. deskripsi dampak yang diasosiasikan dengan risiko atau kesempatan;</p> <p>iii. implikasi finansial dari risiko atau kesempatan sebelum tindakan diambil;</p> <p>iv. metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau kesempatan;</p> <p>v. biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan.</p>	<p>Pengungkapan GRI 201-2 SR p.25-27, 80, 86-96, 141-142) tentang implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan.</p> 	<p>a. i. Enel telah mendeskripsikan risiko dan kesempatan dan klasifikasinya dalam beberapa tingkat (rendah, menengah dan tinggi)</p> <p>a. ii. Enel telah mendeskripsikan dampak yang diasosiasikan dengan risiko atau kesempatan</p> <p>a. iii Enel tidak menyebutkan implikasi finansial dari risiko atau kesempatan sebelum tindakan diambil</p> <p>a. iv. Enel telah mengungkapkan rencana mitigasi untuk mengelola risiko dan kesempatan.</p> <p>a. v. Enel tidak mengungkapkan biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan</p>	<p>1. Enel menyebutkan implikasi finansial dari risiko atau kesempatan sebelum tindakan diambil</p> <p>2. Enel melaporkan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola risiko atau kesempatan.</p>	<p>60%</p>
<p>201-3 Kewajiban proram pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya :</p> <p>a. Nilai perkiraan liabilitas, jika liabilitas program tersebut dipenuhi oleh sumber daya umum organisasi.</p> <p>b. Jika ada dana terpisah untuk membayar liabilitas program pensiun:</p> <p>i. sejauh mana liabilitas skema diperkirakan akan dicakup oleh aset</p>	<p>Pengungkapan Gri 201-3 SR p. 73, 245 , AR p.195, 214, 289 tentang kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya</p> 	<p>a. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan imbal hasil pasar pada akhir periode pelaporan atas obligasi korporasi berkualitas tinggi.</p> <p>b. i. Enel tidak menyebutkan cakupan liabilitas skema oleh aset</p>	<p>1. Enel melaporkan informasi tentang cakupan liabilitas skema dan kapan perkiraan dibuat.</p> <p>2. Enel menyebutkan persentase gaji</p>	<p>47%</p>



<p>yang telah disisihkan untuk memenuhinya; ii. dasar bagaimana perkiraan itu dibuat; iii. kapan perkiraan tersebut dibuat. c. Jika dana yang dibentuk untuk membayar liabilitas program pensiun tidak sepenuhnya dicakup, jelaskan strategi, jika ada, yang dianut oleh pemberi kerja untuk mengupayakan penjaminan penuh, dan skala waktu, jika ada, yang menjadi batasan pemberi kerja untuk mencapai penjaminan penuh. d. Persentase gaji yang dikontribusikan oleh karyawan atau pemberi kerja. e. Tingkat partisipasi dalam program pensiun, seperti partisipasi dalam skema wajib atau sukarela, skema regional, atau berbasis negara, atau yang memiliki dampak finansial.</p>			<p>b. ii. Dasar perkiraan dilakukan oleh konsultan aktuaris, yang menggunakan kombinasi elemen statistik dan aktuarial dalam perhitungan mereka, termasuk data statistik tahun lalu dan perkiraan biaya masa depan. b. iii. Enel tidak menyebutkan kapan perkiraan tersebut dibuat. c. Enel tidak menyebutkan jika dana yang dibentuk untuk dana pensiun tidak sepenuhnya dicakup d. Enel tidak menyebutkan persentase gaji yang dikontribusikan karyawan atau pemberi kerja e. Enel telah mengungkapkan skema manfaat pensiun pasti.</p>	<p>yang dikontribusikan oleh karyawan atau pemberi kerja</p>	
<p>201-4 Bantuan Finansial yang diterima dari pemerintah : a. Nilai moneter total dari bantuan finansial yang diterima oleh organisasi dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan, yang mencakup: i. pembebasan pajak dan kredit pajak; ii. subsidi; iii. hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan</p>	<p>Pengungkapan GRI 201-4 Sr p. 134 dan 263-264 tentang bantuan finansial yang diterima dari pemerintah</p> 	<p>a. Enel telah menyebutkan nilai bantuan finansial yang diterima oleh organisasi pemerintah b. Enel telah merincikan perolehan bantuan berdasarkan area geografis c. Enel telah menyajikan grafik struktur kepemilikan dalam Enel</p>			<p>100%</p>

jenis dana hibah lain yang relevan;
iv. penghargaan;
v. fasilitas pembebasan royalti sementara (royalty holidays);
vi. bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor (ECA);
vii. insentif finansial;
viii. tunjangan finansial lainnya yang diterima atau dapat diterima dari pemerintah mana pun untuk operasi apa pun.

b. Informasi dalam 201-4-a berdasarkan negara.
c. Apakah, dan sejauh mana, pemerintah ikut dalam struktur kepemilikan saham.

GRI 206 : Perilaku Anti – Persaingan
206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli :
a. Jumlah tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai selama periode pelaporan sehubungan dengan perilaku anti-persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan anti-trust dan monopoli di mana organisasi telah diidentifikasi sebagai peserta.
b. Hasil utama dari tindakan hukum yang telah selesai, termasuk semua keputusan atau putusan hakim.

GRI 305 Emisi

2014 Grants		2013	2012	2011	2010	2009
Grants supplied in the period by geographic area						
USA	100	100	100	100	100	100
Spain	0	0	0	0	0	0
Other	0	0	0	0	0	0
Grants received by destination						
Energy efficiency	100	100	100	100	100	100
EU	100	100	100	100	100	100
Non-EU	0	0	0	0	0	0
Number of projects which received grants						
EU	100	100	100	100	100	100
Non-EU	0	0	0	0	0	0

indicated

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR	
GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Explanation of the material topic and its boundary 27; 29-32; 203-2 103-2 The management approach and its components 145-147 103-3 Evaluation of the management approach 145-147
GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1 Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices 19 legal actions recorded in 2016: 4 in Iberia, 3 in Spain and 1 in Romania

a. Enel telah mengungkapkan jumlah tindakan hukum yang telah tercatat selama periode 2018
b. Enel tidak menyebutkan hasil utama dari tindakan hukum.

1. Enel melaporkan hasil dari tindakan hukum yang telah selesai, termasuk keputusan atau putusan hakim

50%



<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBILKKG.</p>	<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung:</p> <p>a. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO2.</p> <p>b. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO2, CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, NF3, atau semuanya.</p> <p>c. Emisi CO2 biogenik dalam metrik ton setara CO2.</p> <p>d. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi:</p> <p>i. alasan untuk memilihnya;</p> <p>ii. emisi pada tahun dasar;</p> <p>iii. konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memiisu penghitungan ulang emisi tahun dasar.</p> <p>e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>f. Pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p> <p>g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-1 SR p.99,172, 269 tentang emisi GRK langsung</p> <p><small>In 2018, direct emissions of CO₂ equivalent (Scope 1) amounted to approximately 95 million equivalent tons, registering a decrease of 10% compared to 2017. This result is due to lower thermal production compared to the previous year, with a decrease in coal production (-9% compared to 2017) and production from combined cycles (-14% compared to 2017). The percentage of thermoelectric emissions of CO₂, below EU-ETS was equal to 57% of Scope 1. The SF₆ is used in high- and medium-voltage electrical equipment for its insulating and electric arc extinguishing properties and is, as of yet, irreplaceable in these applications. The quantities released into the atmosphere in 2018 amounted to 7349 kg, equivalent to 173,000 t of CO₂ equivalent. In percentage terms, SF₆ contributes 0.18% of the Group Scope 1 emissions, i.e. an extremely small quantity.</small></p> <p><small>3 The value obtained is calculated by converting the tons of each individual gas detected (CF₄, HCFC, R22 and freon) by applying the value of the reference average Global Warming Potential of the gas families (source: IPCC, WG1AR5, Chapter08).</small></p>	<p>a. Enel telah mengungkapkan total emisi GRK cakupan 1 dalam satuan million equivalent tons.</p> <p>b. gas yang termasuk dalam hitungan adalah CO2</p> <p>c. Enel tidak menyebutkan emisi CO2 biogenik dalam satuan metrik ton setara CO2</p> <p>d. Enel tidak menggunakan tahun dasar dalam perhitungan emisi</p> <p>e. Enel tidak menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>f. Enel tidak menyebutkan pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p> <p>g. Perhitungan dengan mengonversi ton dari setiap gas tunggal yang diidentifikasi, menerapkan nilai referensi rata-rata Potensi Pemanasan Global</p>	<p>1. Enel menyebutkan emisi Co2 Biogenik dalam metrik ton setara CO2</p> <p>2. Enel menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.</p> <p>3. Enel menyebutkan pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.</p>	<p>43%</p>
	<p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung :</p> <p>a. Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO2.</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-2 SR p.99, 269 tentang Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung</p>	<p>a. Enel telah mengungkapkan emisi eergi GRK cakupan 2 berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO2.</p> <p>b. Enel telah mengungkapkan</p>	<p>a. Enel telah mengungkapkan emisi eergi GRK cakupan 2 berdasarkan</p>	<p>57%</p>



b. Jika ada, emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO2.
 c. Jika ada, gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO2, CH4, N2O, HFCs, PFCs, SF6, NF3, atau semuanya.
 d. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi:
 i. alasan untuk memilihnya;
 ii. emisi pada tahun dasar;
 iii. konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar.
 e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.
 f. Pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
 g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.
 Pengungkapan GRI 305-2 SR p.99, 269 tentang Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung

Scope 2 emissions (about 1.09 mil t_e) relate to indirect emissions deriving from the generation of electricity purchased and consumed by the Company. Scope 2 includes CO₂ emissions associated with the consumption of electricity purchased in the network for civil uses (in offices, for example) and for pumping in hydroelectric plants. The Scope 2 emissions indicated above are calculated according to the "location based"⁴ model.

emisi GRK cakupan 2 berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO2
 c. Enel telah mengungkapkan Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan emisi.
 d. Enel tidak menyebutkan tahun dasar dalam perhitungan
 e. Enel tidak menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.
 f. Enel tidak menyebutkan pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
 g. Enel telah mengungkapkan perhitungan emisi cakupan 2 menurut kriteria berbasis pasar dan lokasi.

lokasi dalam metrik ton setara CO2.
 b. Enel telah mengungkapkan emisi GRK cakupan 2 berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO2
 c. Enel telah mengungkapkan Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan emisi.
 d. Enel tidak menyebutkan tahun dasar dalam perhitungan
 e. Enel tidak menyebutkan Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP.
 f. Enel tidak menyebutkan

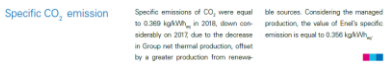
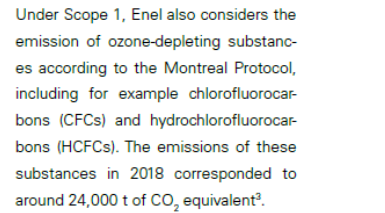
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis, a Institut Teknologi Sepuluh Nopember)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional. g. Enel telah mengungkapkan perhitungan emisi cakupan 2 menurut kriteria berbasis pasar dan lokasi.</p>	
<p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya :</p> <p>a. Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya kotor dalam metrik ton setara CO2. b. Jika ada, gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO2, CH4, N2O, HFCs, PFCs, SF6, NF3, atau semuanya. c. Emisi CO2 biogenik dalam metrik ton setara CO2. d. Kegiatan dan kategori emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang dimasukkan dalam penghitungan. e. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi: i. alasan untuk memilihnya;</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-3 Sr p.99, 172, 269 tentang Emisi GRI Cakupan 3 tidak langsung lainnya.</p>	<p>a. Enel telah mengungkapkan emisi GRK cakupan 3 langsung lainnya dalam metrik ton setara CO2 b. Enel telah mengungkapkan gas-gas dalam emisi GRK cakupan 3 c. Enel tidak menyebutkan emisi CO2 biogenik dalam satuan metrik ton setara CO2 d. Enel menyebutkan kegiatan dan kategori yang termasuk dalam emisi GRK cakupan 3 e. Enel tidak menyebutkan tahun dasar perhitungan f. Enel tidak mengungkapkan sumber faktor emisi dan nilai</p>	<p>1. Enel menyebutkan emisi CO2 biogenik dalam satuan metrik ton setara CO2 2. Enel menyebutkan tahun dasar perhitungan 3. Enel tidak mengungkapkan sumber faktor emisi dan nilai potensi pemasanan global (GWP) yang digunakan</p>	<p>43%</p>

<p>ii. emisi pada tahun dasar; iii. konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar. f. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP. g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>	<p>Scope 3 emissions are generated as a result of the Company's activities and are not derived from sources controlled or owned by the Company itself. For Enel, this value is mainly linked to fugitive emissions of methane from coal mines in the extraction phase and to emissions from the transport of fuels used for the operation of its plants. 2018 shows a value of about 6.8 mil t of CO₂ equivalent, down about 5% compared to 2017 (7.1 mil t of CO₂ equivalent) due to the decrease in coal thermal activity. With a view to accuracy and covering GHG reporting, Enel is preparing the best way to calculate Scope 3 relative to the sale of gas and electricity. An estimate of Scope 3 emissions relative to the gas and electricity market where Enel operates in Europe (gas and electricity) is given below. Enel estimates that the contribution of emissions from network losses from distributed energy in Europe amount to around 350,000 t. However, the highest contribution is due to emissions generated during the final phase of use of sold products. The Group estimates that</p>	<p>potensi pemasanan global (GWP) yang digunakan ke sumber GWP g. Enel tidak menyebutkan perhitungan yang digunakan dalam Emisi GRK cakupan 3</p>	<p>ke sumber GWP</p>																									
<p>305-4 Intensitas emisi GRK : a. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi. b. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio. c. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas; apakah langsung (Cakupan 1), energi tidak langsung (Cakupan 2), dan/atau tidak langsung lainnya (Cakupan 3). d. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, NF₃, atau semuanya.</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-4 SR p.100.172,269 tentang intensitas emisi GRK</p> <table border="1"> <caption>CO₂ emissions intensity (kg/kWh_e)</caption> <thead> <tr> <th>Year</th> <th>Value</th> <th>Category</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2007</td> <td>0.465</td> <td>BASE YEAR</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>0.409</td> <td>PERFORMANCE YEAR</td> </tr> <tr> <td>2016</td> <td>0.395</td> <td>PERFORMANCE YEAR</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>0.389</td> <td>PERFORMANCE YEAR</td> </tr> <tr> <td>2018</td> <td>0.350</td> <td>PERFORMANCE YEAR</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.350</td> <td>TARGET YEAR</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.230</td> <td>TARGET YEAR</td> </tr> </tbody> </table>	Year	Value	Category	2007	0.465	BASE YEAR	2015	0.409	PERFORMANCE YEAR	2016	0.395	PERFORMANCE YEAR	2017	0.389	PERFORMANCE YEAR	2018	0.350	PERFORMANCE YEAR	2020	0.350	TARGET YEAR	2020	0.230	TARGET YEAR	<p>a. Enel telah mengungkapkan rasio intensitas energi GRK untuk organisasi b. Enel telah menyebutkan penyebut untuk perhitungan rasio intensitas energi c. Enel telah menyebutkan jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas (CO₂-GRK cakupan 1) d. gas-gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂.</p>		<p>100%</p>
Year	Value	Category																										
2007	0.465	BASE YEAR																										
2015	0.409	PERFORMANCE YEAR																										
2016	0.395	PERFORMANCE YEAR																										
2017	0.389	PERFORMANCE YEAR																										
2018	0.350	PERFORMANCE YEAR																										
2020	0.350	TARGET YEAR																										
2020	0.230	TARGET YEAR																										
<p>305-5 Pengurangan emisi GRK:</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-5</p>	<p>a. Emisi GRK Enel telah</p>		<p>100%</p>																								



<p>a. Emisi GRK berkurang sebagai akibat langsung inisiatif pengurangan, dalam metrik ton setara CO2.</p> <p>b. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO2, CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, NF3, atau semuanya.</p> <p>c. Tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan untuk memilihnya.</p> <p>d. Cakupan di mana pengurangan terjadi, apakah (Cakupan 1) langsung, dan/atau (Cakupan 2) energi tidak langsung, dan/atau (Cakupan 3) tidak langsung lainnya.</p> <p>e. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>	<p>SR p.99-100,269 tentang Pengurangan Emisi GRK</p> 	<p>berkurang sebagai akibat penurunan produksi termal dan produksi listrik lebih besar dari sumber terbarukan.</p> <p>b. gas-gas yang termasuk dalam perhitungan adalah Gas CO2,</p> <p>c. Enel telah mengungkapkan tahun dasar dalam perhitungan (2007)</p> <p>d. Cakupan pengurangan terjadi pada emisi GRK cakupan 1</p> <p>e. Enel menyebutkan emisi yang dihindari (berkurang) sebagai jumlah emisi yang dihindari dari beberapa wilayah menggunakan emisi CO2 spesifik dari pembangkit listrik termoelektrik rata-rata masing-masing negara sebagai referensi</p>		
<p>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) :</p> <p>a. Produksi, impor, dan ekspor ODS dalam metrik ton setara trichlorofluoromethane (FCF-11).</p> <p>b. Zat-zat yang dimasukkan dalam penghitungan.</p> <p>c. Sumber faktor emisi yang digunakan.</p> <p>d. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-6 SR p.99, 270) tentang Emisi zat perusak ozon.</p> 	<p>a. Enel telah menyebutkan emisi zat perusak ozon meliputi CFC dan HCFC dalam metrik ton setara setara CO2</p> <p>b. zat-zat yang termasuk dalam perhitungan adalah CFC, HCFC, R22, dan Freon113</p> <p>c. Enel tidak menyebutkan sumber faktor yang digunakan</p> <p>d. Perhitungan dengan mengkonversi ton setiap individu gas yang terdeteksi (CFC, HCFC, R22 dan freon) dengan menerapkan nilai rata-</p>	<p>Enel Menyebutkan sumber faktor emisi yang digunakan</p>	<p>75%</p>



<p>305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya :</p> <p>a. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya, untuk masing-masing hal berikut:</p> <p>i. NOX</p> <p>ii. SOX</p> <p>iii. Polutan organik yang persisten (POP)</p> <p>iv. Senyawa organik yang mudah menguap (VOC)</p> <p>v. Polutan udara berbahaya (HAP)</p> <p>vi. Materi partikulat (PM)</p> <p>vii. Kategori standar lainnya dari emisi udara yang diidentifikasi dalam peraturan peraturan terkait</p> <p>b. Sumber faktor emisi yang digunakan.</p> <p>c. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan</p>	<p>Pengungkapan GRI 305-7 SR p.173,269-270 tentang Nitrogen oksida, sulfur oksida dan emisi udara signifikan lainnya</p> <p>SO₂, NO_x and dust</p> <p>103-2 103-3 305-7</p> <p>Particular care is taken with reference to emissions of the main airborne pollutants associated with thermal generation: sulfur oxides (SO₂), nitrogen oxides (NO_x) and dust. For this purpose, during 2018 work was completed on specific coal-fueled plants worth a total of 82 million euros and an investment plan worth 340 million euros has been defined for the 2019-2021 three-year period. The choice of the most suitable</p>	<p>rata referensi Potensi Pemanasan Global dari keluarga gas</p> <p>a. Enel telah menyebutkan emisi udara signifikan dalam satuan g/kwh</p> <p>b. Enel tidak menyebutkan sumber faktor emisi yang digunakan</p> <p>c. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan specific emission dengan total produksi emisi</p>	<p>Enel menyebutkan sumber faktor emisi yang digunakan</p>	<p>67%</p>
<p>4 GRI 401 Kepegawaian</p> <p>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p>a. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.</p> <p>b. Jumlah total dan tingkat pergantian</p>	<p>Pengungkapan GRI 401-1 SR p. 63,238, 241-243 tentang Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p>	<p>a. Enel telah mengungkapkan jumlah perekrutan karyawan selama periode pelaporan</p> <p>b. Enel telah mengungkapkan jumlah pergantian dalam jenis kelamin, umur dan wilayah</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>

karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.

As of December 31, 2018 the Enel Group employed **69,272 people**, of whom around 44% were in companies based in Italy. A comparison of year start and end figures shows an increase of around 6,400 people, mainly due to acquisitions in Brazil, Italy and Spain. 23% of new recruits, equal to 3,414 in total, relate to Italy, while the remaining figure of 77% relates to other countries.

Year of the change in number	2017	2018	2019	2020
Employees	62,872	69,272	75,672	82,072
Gender				
Male	35,472	38,472	41,472	44,472
Female	27,400	30,800	34,200	37,600
Age				
18-24	1,200	1,400	1,600	1,800
25-34	15,000	16,000	17,000	18,000
35-44	18,000	19,000	20,000	21,000
45-54	12,000	13,000	14,000	15,000
55-64	8,000	9,000	10,000	11,000
65-74	4,000	4,500	5,000	5,500
75+	2,000	2,200	2,400	2,600
Education				
High school	1,000	1,100	1,200	1,300
University	61,872	68,172	74,472	80,772
Acquisitions by year range				
2017-2018	6,400			
2018-2019		6,400		
2019-2020			6,400	
2020-2021				6,400

401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu :

a. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Ini termasuk, secara minimum:

- i. asuransi jiwa;
- ii. perawatan kesehatan;
- iii. tanggungan disabilitas dan difabel;
- iv. cuti melahirkan;
- v. persiapan masa pensiun;
- vi. kepemilikan saham;
- vii. lainnya.

b. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.

Pengungkapan GRI 401-2 SR p.72-73 tentang tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karuawan sementara atau paruh waktu

Work-life balance, people care and corporate welfare

Enel is a company that pays attention to organizational and personal wellbeing and has been committed to promoting work-life balance solutions for several years. We also look to support the well-being needs of people, to respect all situations in which a person can find themselves during their working life, including unforeseen circumstances. The different active flexibility measures and smart working, in particular, are enabling factors for both work-life balance and inclusion. Smart working, in particular, represents a new challenge for reconciling the needs of workers with those of the company. It incorporates trust, one of Enel's core values, because the work is delivered on the basis of concrete objectives and results, rather than on physical presence in the office. The **smart working** program started in Italy in 2016 and has subsequently extended to the Group's other countries. It currently involves over 10,000 people in Italy alone. Family care initiatives continued. In Ita-

a. Enel telah menyebutkan tunjangan dan fasillitas kepada karyawannya seperti cuti, hak izin, asuransi kesehatan, program pensiun,dan program bantuan tambahan. Enel tidak mengklasifikasikan pemberian tunjangan ini secara rinci kepada karyawan purnawaktu atau paruhwaktu b. Enel tidak mendefinisikan lokasi operasi yang signifikan

1. Enel mengklasifikasikan tunjangan standar yang diberikan kepada karyawan purnawaktu dan paruh waktu organisasi.
2. Enel mendefinisikan lokasi operasi yang signifikan

50%

GRI 403 Kesehatan dan keselamatan kerja

<p>403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja:</p> <p>a. Pernyataan mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah diimplementasikan, termasuk jika:</p> <p>i. sistem itu diimplementasikan karena adanya persyaratan hukum dan, jika demikian, perlu dijelaskan daftar persyaratannya;</p> <p>ii. sistem diimplementasikan berdasarkan manajemen risiko yang sudah diakui dan/atau standar/panduan sistem manajemen, dan jika demikian, perlu dijelaskan daftar standar/panduan.</p> <p>b. Deskripsi mengenai ruang lingkup pekerja, aktivitas, dan tempat kerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan penjelasan mengenai pekerja, aktivitas, atau tempat kerja yang tidak tercakup, jika ada.</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-1 SR p.156-160, 163 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja</p> 	<p>a. Enel telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan BS OHSAS 18001,, yang didasarkan pada identifikasi bahaya, penilaian risiko secara kualitatif dan kuantitatif, merencanakan dan mengadopsi tindakan pencegahan dan perlindungan, menilai efektivitas tindakan tersebut dan mengadopsi tindakan korektif apa pun</p> <p>b. Lingkup sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Enel adalah karyawan Enel dan kontraktor milik perusahaan.</p>		<p>100%</p>
<p>403-2 Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden :</p> <p>a. Deskripsi proses yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan menilai risiko secara rutin dan non-rutin, dan untuk menerapkan hierarki pengendalian</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-2 SR p. 156-160 tentang pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden.</p>	<p>a. i. Budaya keselamatan Enel didasarkan pada komitmen konstan setiap orang, integrasi keselamatan ke dalam proses dan pelatihan, pelaporan dan analisis setiap nyaris celaka, seleksi ketat dan manajemen kontraktor, kontrol kualitas,</p>	<p>Enel menyebutkan hasil proses untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem</p>	<p>88%</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

agar dapat menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko, termasuk:

- i. cara organisasi memastikan kualitas proses tersebut, termasuk kompetensi orang-orang yang melaksanakannya;
- ii. penjelasan hasil proses tersebut digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara terus-menerus.

b. Deskripsi proses bagi pekerja untuk melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya, dan penjelasan mengenai cara pekerja dilindungi dari pembalasan akibat melaporkan bahaya.

c. Deskripsi tentang kebijakan dan proses bagi pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, dan penjelasan cara pekerja dilindungi dari tindak pembalasan akibat menghindari pekerjaan.

d. Deskripsi proses yang digunakan untuk menginvestigasi insiden terkait pekerjaan, termasuk proses untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko yang berkaitan dengan insiden, untuk menentukan tindakantindakan korektif dengan menggunakan hierarki pengendalian, dan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen

environment. Each person is responsible for his or her own health and safety, as well as the health and safety of those with whom they interact. As set forth in Enel's "Stop Work Policy," any risky situation or unsafe behavior must be promptly reported and stopped. Enel's safety culture is based on each person's constant commitment, the integration of safety into processes and training, the reporting and analysis of any near misses, the stringent selection and management of contractors, quality controls, the sharing of experiences within the Group and the comparison with top international players.

In addition, 5 "high-consequence" injuries involving Enel Group employees were recorded (3 in Italy and 2 in Argentina) and 12 involving contractors (4 in Spain, 4 in Italy, 3 in Chile and 1 in Argentina) mainly of an electrical and mechanical nature.

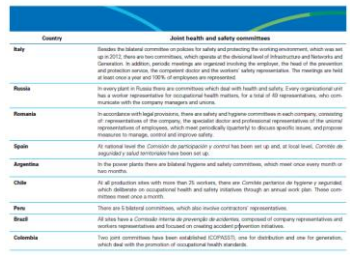
Enel has a specific policy (Policy 106 "Classification, communication, analysis and reporting of incidents"), which defines the roles and procedures to ensure the timely communication of incidents and ensures the cause analysis process, the definition of improvement measures and their monitoring according to the event type. The Policy also includes details on the methods of communication and analysis of near misses that have the potential to cause severe damage.

According to the aforementioned policy, all severe and fatal injuries to Enel and contractor employees and non-severe events considered significant are investigated by a group of experts. The improvement measures resulting from the analyses are constantly monitored and followed until they are completed, and in the event contracting companies commit a breach, the appropriate measures are taken (termination of the contract, suspension of qualification, etc.).

- a. ii. Enel tidak menyebutkan hasil proses digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen dan kesehatan kerja secara terus menerus
- b. Enel telah menyebutkan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatannya sendiri, sehingga setiap situasi berisiko atau perilaku tidak aman harus segera dilaporkan dan dihentikan
- c. Setiap orang bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatannya sendiri, sehingga setiap situasi berisiko atau perilaku tidak aman harus segera dilaporkan dan dihentikan
- d. Enel telah mendeskripsikan proses yang digunakan untuk menginvestigasi insiden

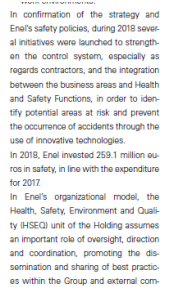

manajemen keselamatan dan kesehatan kerja



keselamatan dan kesehatan kerja.				
<p>403-3 Layanan kesehatan kerja: a. Deskripsi mengenai fungsi layanan kesehatan kerja yang berkontribusi pada proses mengidentifikasi dan menghilangkan bahaya serta meminimalkan risiko, dan juga penjelasan tentang cara organisasi memastikan kualitas layanan tersebut dan memfasilitasi pekerja untuk mengaksesnya.</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-3 SR p. 156-160 tentang layanan kesehatan kerja Health</p> <p>The Enel Group has defined a structured health management system, based on prevention measures to develop a corporate culture oriented toward the promotion of physical and mental health, organizational wellbeing and the balance between personal and work life. With this in mind, the Group carries out global and local awareness campaigns to promote healthy lifestyles, sponsors screening programs to prevent the onset of diseases and guarantees the provision of medical services. In particular a policy has been established to prevent disease at a local level and provide assistance in the case of illness or accidents abroad; a smartphone application was also introduced for travel information, vaccination guide and a new global insurance policy was signed for Enel people traveling abroad. Furthermore, the Enel Group implements a systematic and continuous process of identification and assessment of work-related stress risks, in accordance with the "Stress at Work Prevention and Wellbeing at Work Promotion" Policy. This enables the prevention, identification</p>	<p>a. Enel telah mendeskripsikan fungsi layanan kesehatan dalam sistem manajemen kesehatan, berdasarkan langkah-langkah pencegahan untuk mengembangkan budaya perusahaan yang berorientasi pada promosi kesehatan fisik dan mental, kesejahteraan organisasi dan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.</p>		100%
<p>403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja : a. Deskripsi mengenai proses partisipasi dan konsultasi dengan pekerja dalam pengembangan, pengimplementasian, dan evaluasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan untuk menyediakan akses ke dan mengkomunikasikan informasi yang relevan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja kepada pekerja. b. Jika ada komite formal gabungan manajemen dan pekerja untuk keselamatan dan kesehatan, deskripsi mengenai tanggung jawab mereka, frekuensi pertemuan, otoritas pengambilan keputusan, dan jika</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-4 SR p.161, 163 tentang Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja</p>  <p>Global health and safety committees</p> <p>Italy Besides the bilateral committee on accident prevention, which was set up in 2012, there are two committees, which operate at the departmental level (regions and provinces) and at the national level, the latter of which is the national committee on occupational safety and health. The meetings are held at least once a year and 50% of employees are represented.</p> <p>France In every plant in France there are committees which deal with health and safety. Every organizational unit must nominate representatives to the committees. For a total of 50 representatives, who are consulted with the company manager and union.</p> <p>Romania In accordance with legal provisions, there are safety and hygiene committees in each company, consisting of representatives of the company, the specialist doctor and professional representatives of the workers' organizations of companies, which must periodically consult with the state health service and inform the state health and safety authority.</p> <p>Spain In relation to the Committee on participation in control has been set up one at local level. Committees are regularly held (frequency) have been set up.</p> <p>Argentina In the power plants there are bilateral hygiene and safety committees, which meet once every month or two months.</p> <p>Chile In all production sites with more than 20 workers, there are Committees on Occupational Hygiene and Safety, which address an occupational health and safety initiative through an annual work plan. These committees meet once a month.</p> <p>Peru There are 5 bilateral committees, which also include contractor representation.</p> <p>Brazil PE Alcoa has a Committee on Occupational Hygiene and Safety, composed of company representatives and workers' representatives and based on a meeting agenda of quarterly relations.</p> <p>Colombia Two joint committees have been established (COPISES), one for distribution and one for generation, which deal with the prevention of occupational health accidents.</p>	<p>a. Enel membentuk komite bersama yang didedikasikan untuk memantau dan mengendalikan kondisi kesehatan dan keselamatan di tingkat nasional dan divisi b. Komite kesehatan dan keselamatan kerja ini bermemantau dan mengendalikan kondisi kesehatan dan keselamatan di tingkat nasional dan divisi. Enel telah mengungkapkan tanggung jawab, frekuensi pertemuan dan otoritasnya pada tabel SR p.163</p>		100%

1. Ditentang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>terjadi jelaskan alasan adanya pekerja yang tidak diwakili oleh komite-komite tersebut.</p>				
<p>403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja a. Deskripsi tentang pelatihan keselamatan dan kesehatan yang diberikan kepada pekerja, termasuk pelatihan umum dan pelatihan mengenai bahaya terkait pekerjaan tertentu, aktivitas berbahaya, atau situasi yang berbahaya.</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-5 SR p.161 tentang pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Developing a culture of safety: training and information</p> <p>The health and safety awareness campaigns carried out over the course of the year focused on areas of specific relevance for the Company. This year the campaigns focused mainly on issues relating to personal health and the most common diseases, such as: hypertension, hepatitis, smoking, risk factors for cardiovascular diseases, skin cancer, etc. The campaigns were based both on the news published on the company intranet and on specific news reports on Enel TV and Enel Radio.</p> <p>With regard to training, in 2018 Enel people were provided with over 726,000 hours of training, in addition to information and coaching on safety, with the aim of increasing workers' knowledge and specific skills throughout the Group.</p> <p>The various issues covered included on-the-job training for safety driving both four- and two-wheeled vehicles and the "Safety Leadership" training session for managers. In 2018, the SHE 365 project was completed. It aimed to focus awareness on health, safety and the environment 365 days a year, at all organizational levels and in all Enel countries in a transversal and integrated manner. The project had three main themes:</p> <ul style="list-style-type: none"> → increasing supplier awareness; → consolidating the commitment chain; → facilitating the sharing of initiatives. 	<p>Enel Telah mendeskripsikan program pelatihan yang dilakukan pada tahun 2018 yang berfokus pada isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan pribadi dan penyakit yang paling umum serta informasi dan pelatihan tentang keselamatan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus pekerja di seluruh Grup Enel</p>		<p>100%</p>
<p>403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja a. Penjelasan tentang cara organisasi memfasilitasi akses pekerja terhadap layanan obat dan perawatan kesehatan yang tidak terkait pekerjaan, dan ruang lingkup akses yang disediakan. b. Deskripsi semua layanan dan program sukarela untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang ditawarkan kepada pekerja untuk mengatasi risiko kesehatan utama yang tidak terkait pekerjaan, termasuk mengatasi risiko kesehatan spesifik dan cara organisasi memfasilitasi akses pekerja ke</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-6 SR p.156-160 tentang peningkatan kualitas kesehatan pekerja</p> <p>Health</p> <p>The Enel Group has defined a structured health management system, based on prevention measures to develop a corporate culture oriented toward the promotion of physical and mental health, organizational well-being and the balance between personal and work life. With this in mind, the Group carries out global and local awareness campaigns to promote healthy lifestyles, sponsors screening programs to prevent the onset of diseases and guarantees the provision of medical services. In particular a policy has been estab-</p> <p>lished to prevent disease at a local level and provide assistance in the case of illness or accidents abroad; a smartphone application was also introduced for travel information, vaccination guide and a new global insurance policy was signed for Enel people traveling abroad. Furthermore, the Enel Group implements a systematic and continuous process of identification and assessment of work-related stress risks, in accordance with the "Stress at Work Prevention and Wellbeing at Work Promotion" Policy. This enables the prevention, identifi-</p>	<p>a. Enel telah mengungkapkan manajemen kesehatan kepada karyawan dengan melakukan kampanye kesadaran global dan lokal untuk mempromosikan gaya hidup sehat, mensponsori program skrining untuk mencegah timbulnya penyakit dan menjamin penyediaan layanan medis. b. Enel menerapkan proses identifikasi dan penilaian risiko stres terkait pekerjaan yang sistematis dan berkesinambungan. Enel menawarkan tarif khusus untuk:</p>		<p>100%</p>

<p>layanan dan program tersebut.</p>		<p>perawatan medis dan kesehatan, bantuan untuk penyandang disabilitas atau dalam keadaan darurat, dan inisiatif pengobatan pencegahan khusus.</p>		
<p>403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis</p> <p>a. Deskripsi pendekatan organisasi untuk mencegah atau memitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja negatif yang signifikan yang secara langsung berkaitan dengan operasi, produk atau layanan oleh karena hubungan bisnisnya, dan bahaya serta risiko terkait.</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-7 SR p.156-161 tentang pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis</p> 	<p>Enel telah mengungkapkan langkah-langkah untuk mencegah dan memitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja dengan memperkuat sistem kontrol, dan integrasi antara area bisnis dan Fungsi Kesehatan dan Keselamatan</p>		<p>100%</p>
<p>403-9 Kecelakaan Kerja</p> <p>a. Untuk semua karyawan:</p> <p>i. Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja;</p> <p>ii. Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas);</p> <p>iii. Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat;</p> <p>iv. Jenis-jenis kecelakaan kerja utama;</p> <p>v. Jumlah jam kerja.</p>	<p>Pengungkapan GRI 403-9 SR p.158, 265-268 tentang kecelakaan kerja</p> 	<p>a.i. Enel telah mengungkapkan jumlah dan tingkat fasilitas sebagai akibat kecelakaan kerja</p> <p>a. ii. Enel telah mengungkapkan jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi</p> <p>a. iii. Enel telah mengungkapkan jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat</p> <p>a. iv. Enel telah mengungkapkan jenis kecelakaan kerja utama yaitu kecelakaan listrik</p>	<p>Enel menentukan bahaya mana yang menyebabkan kecelakaan dengan konsekuensi tinggi</p>	<p>81%</p>



- b. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi;
- i. Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja;
- ii. Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas);
- iii. Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat;
- iv. Jenis-jenis utama kecelakaan kerja;
- v. Jumlah jam kerja.
- c. Bahaya terkait pekerjaan yang memberikan risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, termasuk:
 - i. bagaimana cara suatu bahaya ditetapkan;
 - ii. menentukan bahaya mana yang menyebabkan atau mengakibatkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi selama periode pelaporan;
 - iii. tindakan yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya itu dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hierarki pengendalian.
 - d. Tindakan apa pun yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya-bahaya lain yang terkait pekerjaan dan untuk meminimalkan risiko menggunakan

3.2012, the total number of workers who reported the highest level of concern was 10,000, with a figure of 10,000 for each of the two highest categories of concern in 2011.

3.2012, the total number of workers who reported the highest level of concern was 10,000, with a figure of 10,000 for each of the two highest categories of concern in 2011.

3.2012, the total number of workers who reported the highest level of concern was 10,000, with a figure of 10,000 for each of the two highest categories of concern in 2011.

3.2012, the total number of workers who reported the highest level of concern was 10,000, with a figure of 10,000 for each of the two highest categories of concern in 2011.

- a. v. Enel telah mengungkapkan jumlah jam kerja yang hilang
- b. i. Enel telah mengungkapkan jumlah dan tingkat fasilitas sebagai akibat kecelakaan kerja (Kontraktor)
- b. ii. Enel telah mengungkapkan jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (Kontraktor)
- b. iii. Enel telah mengungkapkan jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (Kontraktor)
- b. iv. Enel telah mengungkapkan jenis kecelakaan kerja utama yaitu kecelakaan listrik (Kontraktor)
- b. v. Enel telah mengungkapkan jumlah jam kerja yang hilang (Kontraktor)
- c. i. Enel menetapkan semua cedera parah dan fatal pada Enel dan karyawan kontraktor dan kejadian tidak parah yang dianggap signifikan diselidiki oleh sekelompok ahli.
- c. ii. Enel tidak menentukan bahaya mana yang menyebabkan kecelakaan dengan konsekuensi tinggi selama periode pelaporan
- c. iii. Enel telah mengungkapkan tindakan yang diambil untuk mengatasi dan meminimalkan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Penguatipen hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Penguatipen tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



hierarki pengendalian.
e. Jika perhitungan berdasarkan 200.000 atau 1.000.000 jam kerja.
f. Jika ada, menjelaskan alasan ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini, termasuk jenis pekerja yang tidak disertakan tersebut.
g. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses data dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
d. Pengutipan harus memberi sumber yang jelas dan benar
e. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
f. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
g. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
h. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
i. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
j. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
k. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
l. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
m. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
n. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
o. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
p. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
q. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
r. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
s. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
t. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
u. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
v. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
w. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
x. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
y. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
z. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengutipan tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

G4 Sector Disclosure
1. Kompilasi
1.1 Melaporkan kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di bidang belanja langsung dan kerjasama penelitian. Berikan perincian pengeluaran R&D, dengan menarik perhatian khusus pada kategori yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Kategori ini mungkin termasuk:
i. Efisiensi energi;
ii. Teknologi energi terbarukan;

Pengungkapan G4 Sector Disclosure SR p. 118-121, 258 tentang Research and Development

ENV	SDG	SDG	December 2018	December 2017	December 2016	2018-2017	%	Scope
G4 RESEARCH AND DEVELOPMENT								
ENVIRONMENTAL PROTECTION								
Technological innovation ¹⁾								
		USD	136	94	90	41	43.6	Enel
		USD	482	498	397	53	13.0	Enel
SDG 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY								
Efficiency								
		USD	31.5	31.3	n.a.	0.2	0.6	Way
		USD	12.7	11.6	n.a.	1.2	10.4	Advanced
		USD	44.2	42.8	n.a.	1.4	3.3	Enel
Smart meters/Smart technologies ²⁾								
		USD	31.4	31.3	n.a.	0.1	0.3	Way
		USD	12.8	11.3	n.a.	1.5	9.7	Advanced
		USD	43.8	42.8	n.a.	1.0	2.3	Enel

¹⁾ In 2018 investments in Research and Development were about 51% in the Enel Green Power Business Line and for around 51% in the Structure and Networks Business Line.
²⁾ The 2017 figure has been restated.
³⁾ The figure was restated due to a new calculation methodology, for which the data reported relate only to the years 2017 and 2018.

risiko
d. Enel telah mengungkapkan tindakan yang diambil untuk mengatasi dan meminimalkan risiko terdapat dalam kebijakan khusus (Kebijakan 106 "Klasifikasi, komunikasi, analisis dan pelaporan insiden"),
e. Enel menghitung lost time injury frequency rate dengan membandingkan jumlah cedera dengan jam kerja per 200.000.
f. Enel tidak mengungkapkan alasan ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan.
g. Enel mengungkapkan bagaimana perhitungan untuk mendapatkan data kecelakaan kerja dan LTIFR

1.1 Enel telah mengungkapkan rincian pengeluaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan dalam kategori inovasi teknologi, penelitian personal dan promosi efisiensi energi.
1.2 Enel telah mengungkapkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah dijalankan dalam kaitannya dengan keberlanjutan seperti

100%



iii. Energi terdistribusi;
iv. Teknologi transmisi dan distribusi mis. jaringan pintar dan jaringan mikro;
v. Generasi dan teknologi canggih, mis. penyimpanan penangkapan karbon; dan
vi. Layanan terkait keberlanjutan yang inovatif, mis. pengukuran cerdas.

1.2 Laporkan bagaimana kegiatan penelitian dan pengembangan ini terkait dengan pengungkapan berdasarkan EU5 dan indikator yang terkait dengan akses ke listrik.

model Open Inovability.

1. Ditayang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama lengkap (sesuai Ijazah SLTA) : Novia. Angela

Tempat & Tanggal Lahir : Sombac, 3 Agustus 1999.

NIM : 31179019.

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi terakhir

Bahasa Indonesia :

Analisis Pengungkapan Sustainability report Berdasarkan GRI Standards pada PT. Indonesia Power dan Enel Group Tahun 2018.

Bahasa Inggris :

Sustainability Report Disclosure Analysis Based on GRI Standards at PT. Indonesia Power and Enel Group In 2018.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa data di atas sudah sesuai dan akan digunakan untuk pencetakan Ijazah dan Transkrip Akademik, apabila dikemudian hari ada perbedaan data adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Jakarta, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan



(Nama Lengkap)
Novia Angela